

DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/psnp.14018>

Pendampingan Poklhasar Produk Olahan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah

Poklhasar Assistance Tilapia Processed Product (*Oreochromis niloticus*) Kertek Subdistrict, Wonosobo District, Jawa Tengah Province

Nia Nurfitriana^{1*}, Lilis Supenti¹, M.Farhan Alfarisy¹, Sobariah¹

¹Politeknik Ahli Usaha Perikanan Program Studi Penyuluhan Perikanan

*E-mail: nia.adynia@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Kertek merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah 6.215,76 hektar atau setara dengan 6,31% dari total luas Kabupaten Wonosobo (Badan Pusat Statistik, 2021). Kecamatan Kertek memiliki potensi Perikanan budidaya dengan komoditas Ikan Nila dengan adanya Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklhasar). Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 20 Mei 2023 yang berlokasi di Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah dengan sasaran Kelompok Pengolah dan Pemasar Sendang Rejeki yang berjumlah 15 sasaran. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan sasaran terhadap permasalahan yang terjadi di Poklhasar Sendang Rejeki. Metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan demonstrasi cara. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan evaluasi pretest dan posttest dengan menggunakan kuesioner. Media yang digunakan adalah media tertayang powerpoint, media tercetak folder, dan media sesungguhnya yaitu peralatan yang digunakan pada saat kegiatan. Melalui kegiatan sosialisasi sanitasi dan hygiene, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 37,3%, sikap 22,1% dan diiringi dengan dampak dari penyuluhan penerapan sanitasi dan hygiene perubahan perilaku kelompok memberikan dampak dari materi yang telah diberikan. Evaluasi dampak terkait penerapan sanitasi dan hygiene dapat dinilai apabila anggota kelompok sudah menerapkan penerapan sanitasi dan hygiene seperti membersihkan diri sebelum melakukan produksi, mencuci alat yang digunakan pada proses produksi, menjaga kebersihan ruangan produksi agar tetap bersih dan rapi, melalui kegiatan demonstrasi cara pengemasan dan pelabelan produk Ikan Nila bumbu kuning, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 34,7%, peningkatan sikap 20% dan diiringi dengan peningkatan peningkatan keterampilan dengan kriteria cukup terampil hingga terampil, melalui kegiatan sosialisasi pemasaran online terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 40%, sikap 21% menuju sikap sangat setuju. upaya pemasaran *online* menggunakan *whatsapp bisnis* mampu meningkatkan penjualan 60%, Melalui kegiatan penyuluhan peran dan fungsi kelompok terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 44%, dan peningkatan sikap 23% serta menjadikan kelompok sebagai wadah belajar melalui pertemuan kelompok yang rutin setiap bulannya. Berdasarkan berbagai kegiatan yang sudah dilakukan, peningkatan mutu mengalami perubahan dengan adanya kemasan baru pada produk Ikan Nila bumbu kuning dengan menggunakan plastik vakum dan diberikannya label, adanya peningkatan pemasaran pada produk melalui pemasaran *online* dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* bisnis.

Kata kunci: pengemasan, pelabelan, penyuluhan, sanitasi dan hygiene

ABSTRACT

Kertek sub district is one of sub district being in the Wonosobo district of Central Java Province. Central Java Province is having a land 6.215,76 acres or equivalent to 6,31 % oof the total area Wonosobo district (Badan Pusat Statistik, 2021). Kertek sub district have the potential fisheries in aquaculture with commodities Tilapia through marketers and processing group (Poklhasar). This research has been carried out on February 20 to May 20 2023 which are located in Kertek sub district, Wonosobo district, Central Java Province. The respondents of processing and marketers groups Sendang Rejeki are 15 respondents. The purpose of this research that improvement of the knowledge, attitudes, and skills to the problems that occur in Poklhasar Sendang Rejeki. The method used is that the interview, discussion, and demonstration way. Data were collected by the observation, interviews, and pretest and posttest evaluation using a questionnaire. Through socialization sanitation and hygiene, an increasing knowledge of 37,3 % and attitude of 22,1 % by its effects extension the application of sanitation and hygiene, group behavior changes

the impact of material that has given. Related to the evaluation of the impact can be assessed when hygiene sanitation and members of the group have applied the application of sanitation and hygiene like cleansing himself before doing production, wash that instrument used in the production process, to focus on the production to keep clean and tidy, through the way of vacuum packaging and tagging of Tilapia seasoning yellow product, an increasing knowledge of 34,7 %, the attitude and accompanied by increased 20 % increasing skill on enough skilled to skilled, through online marketing socialization increasing knowledge of 40 %, attitude to the 21 % a very agreeable attitude. Online marketing efforts using *Whatsapp* business were able to increase sales 60 %, through role extension and group function activity there is an increase in knowledge by 44 %, and increased attitude 23 % and made the group as a means of study for one another, through regularly group meeting one a month. Based on many activities have finished, a quality change in with a new packaging of Tilapia yellow seasoning by using vacuum plastic and labeling, an increase in marketing products through online marketing using *Whatsapp* business application.

Keywords: packaging, labeling, extension, sanitation and hygiene

Pendahuluan

Kecamatan Kertek merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah yang memiliki pemanfaatan potensi perikanan pada sektor perikanan air tawar yaitu komoditas ikan Nila, dengan luas kolam rata rata keseluruhan 10,94 Ha. Kecamatan Kertek terdiri dari 21 desa, dengan jumlah desa potensial dibidang perikanan 4 Desa dengan jumlah RTP 104 orang. Salah satu sektor usaha perikanan yang ada di kecamatan Kertek adalah pengolah dan pemasar ikan, pada poklhasr yang ada memiliki beberapa permasalahan yaitu produk hasil olahan yang ada belum memiliki kemasan dan pelabelan yang baik, belum menerapkan sanitasi dan higiene yang baik dalam kegiatan pengolahan, belum adanya pemasaran online dan belum efektifnya peran dan fungsi kelompok. Berdasarkan hal tersebut maka Penulis mempunyai gagasan untuk membuat judul praktik akhir yaitu “Pendampingan Kelompok Pengolah dan Pemasar Dalam Meningkatkan Mutu dan Pemasaran Produk Ikan Nila di Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh sektor usaha perikanan di Kecamatan Kertek. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah 1). Meningkatkan pengetahuan dan sikap sasaran mengenai penerapan sanitasi higiene, melalui sosialisasi penerapan sanitasi dan higiene olahan perikanan. 2). Meningkatkan Pengetahuan, sikap dan keterampilan sasaran mengenai pengemasan dan pelabelan produk. 3). Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sasaran mengenai pemasara dengan metode online. 4). Menigkatkan pengetahuan dan sikap sasaran mengenai peran dan fungsi kelompok sebagai wadah kelas belajar melalui pertemuan kelompok.

Bahan dan Metode

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari hingga 20 Mei 2023 di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara meliputi observasi berupa pengamatan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap kegiatan pendampingan yang dilakukan, pemberian kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang memungkinkan untuk diteliti seperti data pribadi dan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan terhadap kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan evaluasi *pre-test* dan *post-test* serta wawancara berupa wawancara secara langsung kepada pihak terkait tentang kegiatan pendampingan yang dilaksanakan.

Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dan dianalisis. Proses pengolahan data meliputi kegiatan *editing*, *coding* dan *tabulating*. Data dianalisis secara deskriptif, dimana data kualitatif disajikan dalam bentuk uraian dan tabulasi seperti tabel, diagram dan grafik.

Kegiatan analisis data akan dikelompokkan kedalam tiga aspek, yaitu:

1). Aspek teknis

Analisis pada aspek teknis dilakukan pada saat kegiatan dilakukan yang akan diperoleh melalui hasil pengisian kuisisioner *pre-test* dan *post-test* oleh sasaran.

2). Aspek bisnis

Analisis pada aspek bisnis dilakukan melalui perhitungan analisis usaha kegiatan pengolahan yang dilakukan sasaran, komponen yang dihitung dalam analisis meliputi biaya investasi, biaya penyusutan, biaya tetap, biaya variabel, biaya produksi, penerimaan, keuntungan, R/C Ratio, BEP unit dan Rupiah, PP, ROI.

3). Aspek penyuluhan

Analisis pada aspek sosial penyuluhan dilakukan pada hasil evaluasi kegiatan penyuluhan berdasarkan perubahan yang terjadi pada saat *pre-test* dan *post-test*.

Kegiatan evaluasi penyuluhan dilakukan terhadap tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan penyuluhan perikanan dalam rangka meningkatkan mutu dan pemasaran dalam kemajuan usaha pengolahan hasil perikanan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara partisipatif. Pendekatan partisipatif artinya penyuluh mempercayakan kepada sasaran dalam menganalisis kondisi atau berbagai masalah yang terjadi dalam komunitas masyarakat dan menemukan metode, cara atau solusi yang tepat dalam pemecahan masalah demi tujuan perubahan perilaku, sehingga penyuluh hanya mengembangkan dan menggali potensi yang mereka miliki serta melakukan pendampingan dari setiap tahap yang sasaran lakukan (Purnomo et al., 2018)

Program Kegiatan Penyuluhan

Program kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui pendampingan kelompok usaha pengolahan hasil perikanan. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara partisipatif dimana melibatkan sasaran penyuluhan yaitu Poklhasr Sendang Rejeki yang berada di Kecamatan Kertek. Metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah demonstrasi cara, pendampingan, ceramah, diskusi kelompok melalui pertemuan kelompok.

Tabel 1. Program kegiatan penyuluhan

No	Nama Kegiatan	Waktu	Sasaran	Metode	Media	Evaluasi	Tempat
1.	Penerapan sanitasi dan higiene	14 Maret 2023	Poklhasr Sendang Rejeki	Ceramah dan diskusi	Power point dan leaflet	Pengetahuan dan sikap	Rumah ketua Poklhasr
2.	Demcar Pengemasan dan Pelabelan	14 Maret 2023	Poklhasr Sendang Rejeki	Demontr asi cara, diskusi dan ceramah	Leaflet, power point, media sesungguhnya	Pengetahuan, sikap, keterampilan, adopsi inovasi	Rumah ketua Poklhasr
3.	Sosialisasi Pemasaran <i>online</i>	24 Maret 2023	Poklhasr Sedang Rejeki	Diskusi, Ceramah	Leaflet	Pengetahuan dan sikap	Rumah ketua Poklhasr
4.	Peran dan Fungsi Kelompok	31 Maret 2023/ 15 Mei 2023	Poklhasr Sedang Rejeki	Diskusi, Ceramah	Ppt dan Leaflet	Pengetahuan dan sikap	Rumah ketua Poklhasr

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik Lokasi

Kecamatan Kertek terletak pada ketinggian 755 – 1.350 M di atas permukaan laut, dengan luas wilayah 6.215,76 hektar atau 6,31% dari luas wilayah di Kabupaten Wonosobo (Badan pusat Statistika, 2021). Batas-batas Kecamatan Kertek sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Kabupaten Temanggung
Sebelah Timur	: Kecamatan Kalikajar
Sebelah Selatan	: Kecamatan Selomerto
Sebelah Barat	: Kecamatan Wonosobo

Karakteristik adalah ciri khas yang membedakan suatu hal dengan hal lainnya. Karakteristik dapat mempengaruhi terhadap pemilihan metode penyuluhan dan teknik penyuluhan (Novitasari, 2022)

Karakteristik Sasaran

Karakteristik sasaran adalah karakteristik atau ciri-ciri yang melekat pada sasaran sebagai pelaku utama perikanan (Leilani & Restuwati, 2016). Karakteristik sasaran yang diamati pada kegiatan Praktik Akhir adalah umur, tingkat pendidikan, lama usaha. Karakteristik sasaran dilihat dari segi usia, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain yang mendukung kinerja kelompok dapat berjalan baik. Kinerja kelompok yang lebih baik berkaitan dengan bertambahnya usia, pendidikan, dan pengalaman anggota kelompok (Sukanata et al., 2015).

Tabel 2. Karakteristik Sasaran

Kriteria	Kategori Standar	Jumlah Responden (%) (orang)	Persentase
Umur	Muda $X < 28$	1	7%
	Sedang $28 > X < 42$	12	80%
	Tua $X > 42$	2	13%
Tingkat Pendidikan	Rendah (Tidak sekolah - SD)	5	34%
	Sedang (SMP-SMA)	9	60%
	Tinggi (S1-S3)	1	6%
Lama usaha	Baru (< 2)	10	66%
	Cukup Lama ($2 \text{ atau } < 9$)	5	34%
	Lama (≥ 9)	0	0

Sumber: Data Primer, 2023

Kegiatan Penyuluhan Perikanan

Penyuluhan merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum, kegiatan penyuluhan merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil produksi serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Mitra, 2021).

Penyuluhan Penerapan Sanitasi dan Higiene

Penerapan sanitasi dan higiene di Poklhasar Sendang Rejeki yang berlokasi di Dusun Capar Kelurahan Ngadikusuman Kecamatan Kertek, belum menerapkan Sanitasi dan higiene dengan baik dan benar. Penerapan sanitasi dan higiene bertujuan untuk menjamin keamanan pangan dan mencegah konsumen dari penyakit. Higiene dan kesehatan karyawan, baik yang kontak langsung maupun tidak langsung dengan pangan yang diolah, perlu diperhatikan agar tidak mengakibatkan pencemaran pada produk (Faidoh Fatimah et al., 2022).

1) Aspek Teknis dan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan penerapan sanitasi dan higiene telah dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 yang berlokasi di Rumah ketua Kelompok Poklhasar Sendang Rejeki di Dusun Capar Kelurahan Ngadikusuman. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta sekaligus sasaran kegiatan praktik akhir yaitu anggota kelompok Poklhasar Sendang Rejeki. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta sikap sasaran tentang penerapan Sanitasi dan higiene pada proses produksi olahan ikan. Sedangkan, Aspek penyuluhan pada kegiatan penyuluhan penerapan sanitasi dan higiene dapat dicerminkan melalui kegiatan evaluasi aspek pengetahuan, dan sikap.

Demonstrasi Cara Pengemasan dan Pelabelan

Inovasi yang diberikan kepada sasaran adalah pengemasan dan pelabelan olahan hasil perikanan yang sesuai dengan GMP (Good Manufacturing Practic), sasaran belum pernah melakukan pengemasan dan pelabelan yang baik dan benar.

1). Aspek teknis

Pada aspek teknik demonstrasi cara pengemasan dan pelabelan, terdapat dua kegiatan. Kegiatan tersebut adalah proses demonstrasi cara pengemasan dan pelabelan dan pengujian mutu uji hedonik

a. **Proses pengemasan dan pelabelan**

Kegiatan demonstrasi cara pengemasan dan pelabelan telah dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 yang berlokasi di rumah ibu Wiwik dusun Capar Kelurahan Ngadikusuman Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Kegiatan ini telah diikuti oleh 15 orang peserta sekaligus sasaran kegiatan praktik akhir yang merupakan anggota kelompok Poklahsar Sendang Rejeki. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pada hasil olahan dengan memberikan kemasan yang sesuai dengan GMP.

Proses tahapan pengemasan dan pelabelan ikan Nila bumbu kuning meliputi, persiapan bahan baku, proses produksi dan pasca produksi.

b. **Mutu Hedonik Ikan Nila Bumbu Kuning**

Pada pengujian hedonik ikan nila bumbu kuning dilaksanakan dua tahap yaitu tahap pertama sebelum di berikan kemasan dan label baru dan tahap kedua setelah pemberian kemasan dan label. Dalam pengujian ini skala yang digunakan penulis adalah enam skala yang merupakan skala hedonik seperti amat sangat suka, sangat suka, suka, agak suka, netral dan tidak suka (Sofiah, 2008).

Berdasarkan hasil pengujian hedonik sebelum dan sesudah pemberian kemasan dan label yang baik, diperoleh peningkatan hasil uji yaitu sebelum dilakukan pengemasan dan pelabelan yang baik memperoleh nilai dengan rata-rata 50,25, sedangkan setelah dilakukannya pengemasan dan pelabelan yang baik memperoleh rata-rata 55. Dapat dilihat terjadi peningkatan hasil uji hedonik ikan Nila bumbu kuning.

2). **Aspek Ekonomi dan Penyuluhan**

Pada aspek ekonomi kegiatan demonstrasi cara pengemasan dan pelabelan dilakukan perhitungan analisis usaha, analisis usaha adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, penelitian, perkiraan, hingga evaluasi terhadap kegiatan usaha atau bisnis (Ahmad Yuda Pratama, 2020). Berdasarkan hasil perhitungan analisi usaha sederhana diperoleh, biaya produksi Rp.. 300.900., Pendapatan Rp. 370.000., keuntngan Rp. 64.000. Aspek penyuluhan pada kegiatan demonstrasi cara pengemasan dan pelabelan dapat dicerminkan melalui kegiatan evaluasi aspek pengetahuan, sikap, keterampilan serta tingkat adopsi inovasi

Sosialisasi Pemasaran online

Melalui sosial media maupun berbagai aplikasi pemasaran online, calon konsumen diuntungkan memiliki banyak sekali alternatif pembelian dengan kualitas produk dan harga yang berbeda-beda dan dapat membandingkan dalam waktu dan lokasi yang fleksibel (Setiawati, 2017).

1). Aspek Teknis

Kegiatan sosialisasi pemasaran online telah dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2023 di Rumah ibu wiwik selaku ketua kelompok Poklamsar Sendang Rejeki. Materi yang diberikan terkait pemasaran online meliputi pengertian, manfaat pemasaran online, tips mudah pemasaran online, jenis-jenis aplikasi untuk pemasaran online, cara membuat akun, serta contoh unggahan pemasaran secara online yang efektif. Kegiatan sosialisasi pemasaran online dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi, dibantu dengan media berupa *powerpoint* dan leaflet.

2). Aspek Ekonomi dan Penyuluhan

Pada kegiatan praktik akhir ini, kegiatan pemasaran online dilakukan sebagai salah satu alternatif cara dalam memasarkan produk selain pemasaran secara offline, pemasaran online yang dilakukan oleh anggota Poklamsar Sendang Rejeki memanfaatkan media sosial *Whatsapp Bisnis*. Aspek penyuluhan pada kegiatan sosialisasi pemasaran online mencakup evaluasi pengetahuan dan sikap

Terjadi peningkatan pada saat pemasaran *online*, terjadi peningkatan 60% dari total sebelum dilaksanakannya pemasaran *online*.

Tabel 8. Perbandingan pemasaran *online* dan offline

Pemasaran	Ikan Nila bumbu kuning (Pcs/Kg)
Offline	50
Online	80

Sumber: Data Sekunder, 2023

Peran dan fungsi kelompok

Poklamsar Sendang Rejeki sebelumnya melakukan kegiatan kelompok untuk membahas permasalahan yang terjadi pada kegiatan usahanya. Permasalahan yang terjadi pada Poklamsar Sendang Rejeki yakni kurangnya kesadaran anggota kelompok untuk menjadikan kelompok sebagai wahana belajar dan kerjasama.

1) Aspek Teknis dan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan peran dan fungsi kelompok telah dilaksanakan pada 31

maret 2023 dan 15 Mei 2023 yang berlokasi di rumah ketua kelompok Poklamsar Sendang Rejeki yang berada di Dusun Capar Kelurahan Ngadikusuman Kecamatan Kertek. Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi peran dan fungsi kelompok adalah sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan kemauan sasaran tentang berkelompok. Pada kegiatan penyuluhan peran dan fungsi kelompok diadakan evaluasi yaitu evaluasi pengetahuan dan sikap.

Pembahasan

Penyuluhan Penerapan Sanitasi dan Higiene

(1). Evaluasi pengetahuan

Hasil rekapitulasi evaluasi awal dan akhir pada aspek pengetahuan penyuluhan sanitasi dan higiene, nilai pretest pengetahuan 51,3 , nilai post test 88,7 Rata-rata nilai perubahan 37,3 dan peningkatan 37,3%.

Tabel 3. Rekapitulasi Evaluasi Pengetahuan Penyuluhan Penerapan Sanitasi Higiene

No	Nama	Pretest	Postest	Perubahan	Peningkatan
1	Wiwini Winarti	60	100	40	40
2	Ninik Muzazah	40	90	50	50
3	Lusia Fitriani	60	90	30	30
4	Oki Rahayuningsih	50	80	30	30
5	Marlina	50	90	40	40
6	Suistina	50	70	20	20
7	Sri Yuniati	60	90	30	30
8	Rotifah	40	100	60	60
9	Musriah	60	90	30	30
10	Suwarti	50	80	30	30
11	Nur amanah	30	90	60	60
12	Nurjannah	40	90	50	50
13	Nuryati	60	100	40	40
14	Maya apriliana	70	90	20	20
15	Putri Zuhriyah	50	80	30	30
Jumlah		770	1330	560	560
Rata-rata		51.3	88.7	37.3	37.3

Sumber : Data Primer,2023

(2). Evaluasi sikap

Pada pretest diperoleh skor 56,4 atau 74,2%, setelah dilakukan penyuluhan dan dievaluasi dengan post test terjadi peningkatan dengan nilai 72,2. atau 96,3%. terjadi peningkatan sebesar 15,8 atau 22,1%.

Tabel 4. Bobot Evaluasi Sikap Penyuluhan Penerapan Sanitasi dan Higiene

Pre-test		Pos-test			
		Jumlah	Skor	Jumlah	Skor
SS5		1.2	6	12.2	61
S	4	9	36	2.8	11.2
R	3	4.8	14.4	0	0
TS	2	0	0	0	0
STS1		0	0	0	0
Total			56.4	Total	72.2
		Sikap		Bobot	

Sumber : Data Primer,2023

Demonstrasi Cara Pengemasan dan Pelabelan

(1). Evaluasi pengetahuan

Hasil rekapitulasi evaluasi awal dan akhir pada aspek pengetahuan penyuluhan sanitasi dan higiene, nilai pretest pengetahuan 51,3 , nilai post test 86,0 Rata-rata nilai perubahan 34,7 dan peningkatan 34,7%.

Tabel 5. Rekapitulasi Evaluasi Pengetahuan Demonstrasi Cara Pengemasan dan Pelabelan

No	Nama	Pre test	Post Test	Perubahan	Peningkatan (%)
1	Wiwin Winarti	70	90	20	20
2	Ninik Muzazah	30	70	40	40
3	Lusia Fitriani	50	90	40	40
4	Oki Rahayuningsih	70	90	20	20
5	Marlina	60	90	30	30
6	Suistina	60	90	30	30
7	Sri Yuniati	70	90	20	20
8	Rotifah	30	70	40	40
9	Musriah	40	80	40	40
10	Suwarti	50	90	40	40
11	Nur amanah	50	80	30	30
12	Nurjannah	60	90	30	30
13	Nuryati	40	100	60	60
14	Maya apriliana	50	80	30	30
15	Putri Zuhriyah	40	90	50	50
JUMLAH		770	1290	520	520
RATA-RATA		51.3	86.0	34.7	34.7

(2). Evaluasi sikap

Pada pretest diperoleh skor 57,6 atau 76,8%, setelah dilakukan penyuluhan dan dievaluasi dengan post test terjadi peningkatan dengan nilai 72,6. atau 96,8%. terjadi peningkatan sebesar 15 atau 20%.

Tabel 6. Bobot nilai evaluasi sikap demonstrasi cara pengemasan dan pelabelan

KATEGORI	SKOR	PRETEST	NILAI	POSTTEST	NILAI
Sangat Setuju	5	3.2	16	12.6	63
Setuju	4	6.2	24.8	2.4	9.6
Ragu	3	5.6	16.8	0	0
Kurang Setuju	2	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0
	Total		57.6	Total	72.6

Sumber: Data Primer, 2023

(3). Evaluasi Keterampilan

Pada pretest pengemasan dan pelabelan, 47% cukup terampil dan 23% terampil. dan 30% tidak terampil Setelah dilakukan post test mengalami peningkatan yang cukup signifikan 77% sasaran terampil, 23% cukup terampil dan 0% tidak terampil.

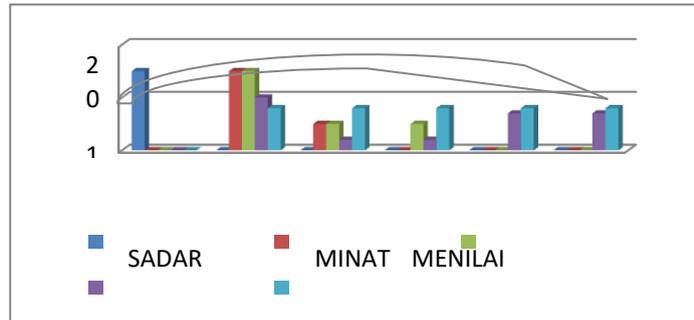
Tabel 7. Nilai evaluasi keterampilan demcar pengemasan dan pelabelan

Kemampuan PERNYATAAN	Pre-test			Post-test		
	T	CT	TT	T	CT	TT
1	0	8	7	10	5	0
2	7	6	2	13	2	0
Jumlah	7	14	9	23	7	0
Rata-rata	3.5	7	4.5	11.5	3.5	0
Presentase	23%	47%	30%	77%	23%	0%

Sumber: Data Primer, 2023

(4). Adopsi inovasi

Tahapan adopsi inovasi dilakukan sasaran terhadap kegiatan pengemasan dan pelabelan menunjukkan pada minggu ke-1 seluruh sasaran berada pada tahap sadar, ditunjukkan dengan kehadiran sasaran dalam kegiatan demonstrasi cara, selanjutnya pada minggu ke-2 muncul sasaran yang memasuki ke tahap minat, menilai, mencoba dan menerapkan sampai dengan minggu ke-3, kemudian pada minggu ke-4 terjadi perubahan yaitu sasaran yang minggu sebelumnya berada pada tahap minat menjadi ke tahap menilai, pada minggu ke-5 dan ke-6 sasaran berada pada tahap mencoba dan menerapkan.



Gambar 1. Diagram batang adopsi inovasi demcar pengemasan dan pelabelan

Sosialisasi Pemasaran Online

(1) Evaluasi Pengetahuan

Hasil rekapitulasi evaluasi awal dan akhir pada aspek pengetahuan sosialisasi pemasaran *online*, nilai pretest pengetahuan 51 , nilai post test 91 Rata-rata nilai perubahan 40 dan peningkatan 40%.

Tabel 9. Rekapitulasi Evaluasi Pengetahuan Sosialisasi Pemasaran *Online*

No	Nama	Pretest	Posttest	Perubahan	Peningkatan
1	ninik .m	40	90	50	50
2	siti Karamah	50	100	50	50
3	Nurjannah	40	90	50	50
4	Nur amanah	40	80	40	40
5	Suwardi	50	90	40	40
6	Rotifah	60	90	30	30
7	Nuryati	50	90	40	40
8	suistina	60	90	30	30
9	musriah	70	90	20	20
10	winarti wiwin	50	100	50	50
Jumlah		510	910	400	400
Rata-rata		51	91	40	40

Sumber : Data Primer,2023

(2) Evaluasi sikap

Pada pretest diperoleh skor 35,8 atau 72%, setelah dilakukan penyuluhan dan dievaluasi dengan post test terjadi peningkatan dengan nilai 46,6. atau 93%. terjadi peningkatan sebesar 10,8 atau 21%

Tabel 10. Bobot Evaluasi Sikap Sosialisasi Pemasaran *Online*

Sikap	PRETEST			POSTTEST	
	Bobot	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor
Sangat Setuju	5	0	0	6.6	33
Setuju	4	5.8	23.2	3.4	13.6
Ragu	3	4.2	12.6	0	0
Kurang Setuju	2	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0
	Total		35.8	Total	46.6

Sumber : Data Primer, 2023

Peran dan fungsi kelompok

(1). Evaluasi Pengetahuan

Hasil rekapitulasi evaluasi awal dan akhir pada aspek pengetahuan penyuluhan sanitasi dan higiene, nilai pretest pengetahuan 51, nilai post test 91 Rata-rata nilai perubahan 40 dan peningkatan 40%.

Tabel 11. Rekapitulasi Evaluasi Pengetahuan Peran dan Fungsi Kelompok

No	Nama	Pre Test	Post Test	Perubahan	Peningkatan
1	ninik .m	20	80	60	60
2	siti Karamah	40	70	30	30
3	Nurjannah	40	70	30	30
4	Nur amanah	40	80	40	40
5	Suwarti	40	90	50	50
6	Rotifah	40	90	50	50
7	Nuryati	40	90	50	50
8	sulistina	50	100	50	50
9	musriah	40	80	40	40
10	winarti wiwin	50	90	40	40
Jumlah		400	840	440	440
Rata-rata		40	84	44	44

Sumber: Data Primer,2023

(2). Evaluasi Sikap

Pada pretest diperoleh skor 34,6 atau 69%, setelah dilakukan penyuluhan dan dievaluasi dengan post test terjadi peningkatan dengan nilai 46,2. atau 92%. terjadi peningkatan sebesar 10,8 atau 23%.

Tabel 12. Bobot evaluasi sikap peran dan fungsi kelompok

Sikap	Bobot	Pretest		Post test	
		Jumlah	Skor	Jumlah	Skor
Sangat Setuju	5	0	0	6.2	31
Setuju	4	4.6	18.4	3.8	15.2
Ragu	3	5.4	16.2	0	0
Kurang Setuju	2	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0
Total			34.6	Total	46.2

Sumber : Data Primer,2023

(3). Peningkatan Administrasi Kelompok

Pada kegiatan praktik akhir ini Penulis memberikan pengetahuan dan melengkapi administrasi kelompok, baik itu buku produksi, buku tamu dan buku kas kelompok.

Simpulan

Melalui kegiatan sosialisasi sanitasi dan higiene, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 37,3%, sikap 22,1% dan diiringi dengan dampak dari penyuluhan penerapan sanitasi dan higiene perubahan perilaku kelompok memberikan dampak dari materi yang telah diberikan. Evaluasi dampak terkait penerapan sanitasi dan higiene dapat dinilai apabila anggota kelompok sudah menerapkan penerapan sanitasi dan higiene seperti membersihkan diri sebelum melakukan produksi, mencuci alat yang digunakan pada proses produksi, menjaga kebersihan ruangan produksi agar tetap bersih dan rapi. Melalui kegiatan Demonstrasi cara pengemasan dan pelabelan produksi ikan Nila bumbu kuning, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 34,7%, peningkatan sikap 20% dan diiringi dengan peningkatan keterampilan dengan kriteria cukup terampil hingga terampil. Melalui kegiatan sosialisasi pemasaran online terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 40%, sikap 21% menuju sikap sangat setuju. upaya pemasaran online menggunakan *whatsapp bisnis* mampu meningkatkan penjualan 60%. melalui kegiatan penyuluhan peran dan fungsi kelompok terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 44%, dan peningkatan sikap 23%. Serta menjadikan kelompok sebagai wadah belajar melalui pertemuan kelompok yang rutin.

Persantunan

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Instalasi Praktik Lapang Komunikasi dan Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Ketua Program Studi Penyuluhan Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Kepala Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo beserta jajaran, Koordinator Penyuluh Perikanan dan Penyuluh Perikanan Kabupaten Wonosobo, Camat Kecamatan Kertek beserta jajaran, Kelompok pengolah dan pemasaran ikan Sendang Rejeki selaku sasaran penyuluhan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ahmad Yuda Pratama^{1*}, N. P. (2020). Sistem Usaha Tani , dan Sistem Pemasaran Talas di Desa Situgede (Analysis of Micro , Small And Medium Enterprises , Farming Systems , And The Talas Marketing System in Situgede Village). *Journal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(2), 198–206
- Alfarisy, M. F. (2022). *Identifikasi Potensi Wilayah Perikanan Kecamatan Kertek Provinsi Jawa Tengah*.
- Novitasari. (2022). *Rancangan penyuluhan tentang kemitraan produk olahan hasil peternakan sebagai upaya memperluas peluang pasar di desa sidoharjo kecamatan pulung kabupaten ponorogo*.
- setiawati, I. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba Umkm. *Strategi Komunikasi Pemasaran*, 20, 1–5. <file:///C:/Users/BAYU/Downloads/Documents/263-760-1-PB.pdf>
- Sofiah, B. D., & Achyar, T. S. (2008). Buku Ajar Kuliah Penilaian Indra. *Cetakan ke-1. Jatinangor: Universitas Padjadjaran*
- Sukanata, I. K., Dukat, & Yuniati, A. (2015). Hubungan Karakteristik dan Motivasi Petani dengan Kinerja Kelompok Tani (Studi Kasus Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang). *Jurnal Agrijati*, 28(1), 17–34